

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan haknja menempati pekarangan.

Djokjakarta, 4 September 1922.

No. 100/49  
Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang  
Spandi, abdidalem bardjomongah di Pakoelaman  
mendapat hak di atas — boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 113  
di kampoeng Kasiman P.A. Blok H No. 11 Oekoeran pandjang  
12.25 M. lebar 11.50 M. djadi loewasnja ada 140.75 M<sup>2</sup> ( R. R.  )

Tonggo seblah lor Spandi  
" " wetan Hodi Abdulpatah  
" " kidoel Iman Soepingidan Ismail  
" " koelon Projoediono  
atsal pembelian dari Hodi Abdulpatah

(terseboet pratelan dari Kepala Kampoeng kota Pakoelaman,  
tertanggal 26 Agustus 1922

No. 35 ) dengan harga f 150 - terbilang ( Seratus lima poe  
loek roemah )  
di taksir

Dan Spandi terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat perintah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjoetjok dengan Register  
dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secrétarie,  
Raden Mas Rio,







1922. 19

Handwritten text at the top of the page, possibly a header or introductory note.

Handwritten text block, likely a list or account entry.

Main body of handwritten text, containing several lines of entries with numerical values.

Final section of handwritten text at the bottom of the main body.

24

BRADY



Gambar menunjukkan perkarangan dari hoknja  
Spondi, abdidalem berdjumangah di Pekselama  
kampung Kasuman tjangkok no 113 Bl. H no 11

